



# Pengaruh Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kampung Bharu Malaysia

Riska Naiborhu<sup>1\*</sup>, Syamsuyurnita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, [riskanaiborhu632@gmail.com](mailto:riskanaiborhu632@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, [syamsuyurnita@umsu.ac.id](mailto:syamsuyurnita@umsu.ac.id)

\*Corresponden Author: [riskanaiborhu632@gmail.com](mailto:riskanaiborhu632@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Received: 02-02-2025

Revised: 15-02-2025

Accepted: 25-02-2025

Published: 30-03-2025

### Kata Kunci:

Kemampuan  
Membaca  
Pendekatan  
*Teaching at the Right  
Level*

## ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini ialah rendahnya kemampuan membaca pada Sekolah Dasar (SD), padahal membaca menjadi salah satu peran penting pada hidup. Membaca ialah proses memahami dan menginterpretasikan simbol-simbol atau teks yang menulis, untuk memperoleh informasi, pengetahuan, atau hiburan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap kemampuan membaca siswa Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen, kemudian pengumpulan data yang digunakan adalah obsevasi dengan menggunakan lembar observasi. Sampel pada penelitian ini adalah 8 siswa kelas II Sanggar Bimbingan Kampung Bharu. sedangkan teknik analisis datanya yaitu menggunakan uji expert judgment dan uji hipotesis. Data yang Diperoleh menggunakan uji hipotesis untuk memberikan pendekatan efektivitas yang diterapkan. Diketahui akibat uji statistik menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini telah diterima juga tidak diterima. dengan demikian, dapat disimpulkan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) mempunyai efek yang signifikan terhadap kemampuan membaca peserta didik pada Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia.

## ABSTRACT

***The Influence of the Teaching at The Right Level (TaRL) Approach on the Reading Ability of Students in Kampung Bharu Malaysia.*** *The problem of this study is the low reading ability in Elementary Schools (SD), whereas reading is one of the important roles in life. Reading is the process of understanding and interpreting symbols or written texts, to obtain information, knowledge, or entertainment. The purpose of this study was to determine the effect of the Teaching at The Right Level (TaRL) approach on the reading ability of students at Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. quantitative approach and using experimental methods, then data collection used was observation using observation sheets. The sample in this study was 8 students of class II Sanggar Bimbingan Kampung Bharu. while the data analysis technique used expert judgment and hypothesis testing. The data obtained used a hypothesis test to provide an effective approach that was applied. It is known that the results of the statistical test showed that the sig value (2-tailed) was 0.000, which was smaller than 0.05. This has been accepted and not accepted. Thus, it can be concluded that the Teaching at The Right Level (TaRL) approach has a significant effect on the reading ability of students at Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia.*

### Keywords:

Reading  
Ability  
Approach  
*Teaching at the Right  
Level*

Copyright © 2021 (Naiborhu, Riska). All Right Reserved

How to Cite: Naiborhu, Riska dan Syamsuyurnita. (2025). Pengaruh Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kampung Bharu Malaysia. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 13 (1), 1-7.

## A. PENDAHULUAN



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan "usaha yang terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat" (Ujud et al., 2023). Selain itu, pendidikan itu sendiri dapat dipahami menjadi suatu proses untuk memodifikasi sikap dan perilaku positif, baik pada tingkat individu maupun kelompok, dalam usaha mencapai kedewasaan. Proses ini dilakukan melalui pengajaran, pelatihan, serta pendekatan (Alvi & Basri, 2023).

Studi kajiann literatur terkait pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) sangat beragam dan kajiannya. Temuan terbaru menuliskan bahwa Sebuah penelitian di Kecamatan Langgudu, Indonesia, mengimplementasikan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) melalui program Gerakan Masyarakat Sadar Literasi (Gemar Literasi). Penelitian ini melibatkan 107 siswa kelas III dan menemukan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dasar siswa. Misalnya, persentase siswa pada level cerita meningkat dari 37,38% menjadi 70,10% setelah penerapan TaRL (Huljannah Arianto et al., 2024). Menurut Zaharai Idris menjelaskan bahwa pendidikan terdiri dari serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, yang dilakukan antara orang dewasa dan anak didik, baik secara langsung maupun melalui media (Rahman et al., 2022). Menurut (Beno et al., 2022) Pendidikan dimaksudkan sebagai suatu upaya untuk membangun karakter yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat. Selain itu, pendidikan berperan dalam mendukung peserta didik agar dapat Mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, perilaku bahasa Indonesia dan sikap yang berguna untuk kehidupan mereka. Di samping itu, pendidikan juga berperan dalam memanusiakan individu, menjadikannya lebih sadar akan diri dan lingkungan, serta mampu berinteraksi secara positif dengan masyarakat.

Salah satu tantangan yang saat ini banyak diperbincangkan dalam dunia pendidikan adalah kurangnya Kemampuan membaca pada Sekolah Dasar (SD), meskipun membaca memiliki peran yang sangat krusial dalam aktivitas sehari-hari. Keterampilan membaca ialah keterampilan membaca artinya kemampuan yang kompleks sebab memerlukan integrasi dari berbagai aspek. keterampilan ini meliputi kecepatan membaca serta pemahaman terhadap konten bacaan. Ketersediaan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh seberapa jauh. Menurut (Riyanti, 2021) membaca ialah salah satu keterampilan dalam berbahasa yang mendukung pemahaman serta penguasaan informasi, sehingga berperan penting dalam perkembangana berada pada tingkat ketiga, setelah menyimak dan berbicara. Semua proses pembelajaran bergantung pada kemampuan membaca. Dengan membudayakan kebiasaan membaca di kalangan anak-anak, Tingkat keberhasilan mereka di sekolah dan dalam interaksi sosial akan meningkat, memberikan kesempatan untuk mencapai kesuksesan yang lebih baik (Bungsu & Dafit, 2021).

Pada tahap awal membaca, proses pengubahan simbol tertulis menjadi pemahaman menjadi aspek utama yang perlu dikembangkan serta dikuasai, terutama dimasa kanak-kanak, khususnya ditahun-tahun pertama pendidikan formal (Harianto, 2020). Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat krusial karena memiliki berbagai peran dalam aktivitas sehari-hari dan sebagai salah satu elemen penting yang memengaruhi keberhasilan akademik seseorang (Arwita Putri et al., 2023). Pada antara Keterampilan berbahasa berbagai dari beberapa aspek, termasuk kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. membaca ialah keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh setiap orang (Rahayu et al., 2016). Makna atau pesan yang Terkandung dalam teks bacaan melibatkan interaksi aktif serta bergerak majua ntara pengetahuan yang memiliki pembaca serta masalah dan fakta yang ada dalam bacaan (Arwita Putri et al., 2023). Indikator keterampilan membaca menurut (Rahmah & Amaliya, 2022) terdiri dari lima aspek, yaitu: 1) kesesuaian huruf Bahasa Indonesia 2) ketepatan dalam merangka ihuruf menjadi kata Bahasa Indonesia 3) ketepatan pada menyusun kata sebagai kalimat, 4) kelancaran membaca,dan 5) volume membaca. Sementara itu, Maulana (2022) mengidentifikasi empat indikator keterampilan membaca permulaan, yaitu: 1) pelafalan, 2) kelancaran, 3) kejelasan suara, dan 4) intonasi.

Metode *Teaching at The Right Level* (TaRL) artinya metode dibuat mendukung siswa pada pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki, dalam metode ini, peserta didik berkolaborasi berdasarkan tingkat kemampuan mereka, bukan berdasarkan usia. Tingkat kemampuan literasi membaca siswa dibagi menjadi lima kategori, yaitu tingkat pemula, tingkat huruf, tingkat kata, tingkat paragraf, dan tingkat cerita (Ningsyih et al., 2022). Tujuan dari pendekatan ini merupakan untuk mengimplementasikan filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang menempatkan siswa menjadi pusat

pembelajaran, memastikan bahwa siswa memperoleh hak mereka belajar demi meningkatkan tujuan pembelajaran yang diperlukan serta memberikan saat yang cukup bagi mereka untuk mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi (RIMANG et al., 2024).

Metode ini lebih menekankan pada kemampuan siswa pada proses pembelajaran, bukan pada tingkat kelas atau usia mereka (Fita Endah Pratiwi et al., 2024). *Teaching at The Right Level* (TaRL) menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibatnya siswa dapat meningkatkan pemahaman yang sudah diraih (Eko Wahyu Saputro et al., 2024). Strategi ini memungkinkan evaluasi yang akan terjadi belajar berdasarkan penilaian yang disesuaikan menggunakan tingkat kemampuan siswa (Sholikah et al., 2023). Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka; Membantu siswa yang masih memiliki keterbatasan dalam membaca dengan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka; Mengidentifikasi siswa yang tertinggal dalam kemampuan membaca dan memberikan intervensi yang tepat; Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membebani siswa dengan materi yang terlalu sulit. Adapun kontribusi dalam penelitian ini Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memastikan bahwa semua siswa, tanpa memandang latar belakang sosial-ekonomi atau tingkat akademik awal, mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini selaras dengan prinsip demokrasi dalam pendidikan yang menekankan akses yang adil bagi semua warga negara. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, *Teaching at the Right Level* (TaRL) melibatkan relawan dan komunitas dalam proses pembelajaran, mendorong kolaborasi antara masyarakat dan institusi pendidikan. Ini memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan aktif, di mana individu memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan pendidikan komunitas mereka.

## B. METODE

Studi Penelitian Ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan menerapkan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk menyajikan data secara tujuan (Putri et al., 2022). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan contoh matematika, teori, serta hipotesis yang berkaitan dengan kenyataan tertentu. Dengan tujuan memahami hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Metode kuantitatif diterapkan dalam beberapa syarat berikut: 1) saat permasalahan penelitian sudah terdefinisi menggunakan jelas. 2) waktu peneliti yang membutuhkan masalah yang luas mengenai suatu populasi. 3) untuk mengetahui dampak suatu perlakuan terhadap variabel lainnya. 4) Jika penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis. 5) waktu diperlukan data yang dengan seksama sesuai kenyataan empiris yang bisa diukur (Djollong, 2014). Waktu peneliti ingin menguji validitas teori dan pengetahuan, Metode penelitian eksperimen diterapkan untuk mengamati dampak perlakuan khusus terhadap variabel lain dalam kondisi yang saling berinteraksi (Aulia et al., 2023). Metode ini bisa dipahami menjadi cara untuk menjelajahi pengaruh perlakuan tertentu pada kondisi yang terkontrol (Dewi et al., 2021). Pendekatan eksperimen adalah Salah satu metode pengajaran yang menawarkan pengalaman belajar secara langsung dan mendorong keterlibatan aktif dari peserta didik (sopi paris, jasmawati, 2018).

Populasi merujuk pada kumpulan individu atau objek yang mempunyai karakteristik serupa dan menjadi pusat perhatian dalam analisis statistik. Populasi artinya meliputi generalisasi yang terdiri berasal subjek atau objek dengan jumlah serta karakteristik eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijelaskan (Kristanto et al., 2024). Dalam penelitian ini, populasinya mencakup semua siswa kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas II di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, yang berjumlah 8 orang.

Sampel ialah bagian dari populasi yang diteliti, serta penelitian dianggap sebagai penelitian sampel. Jika peneliti yang bertujuan untuk menggeneralisasikan akibat berasal contoh tersebut (Abadiyah, 2016). Sampel berfungsi menjadi representasi asal jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan Husein Umar dalam (H. Millah & Suryana, 2020) sampel ialah bagian Berdasarkan populasi yang menjadi fokus studi dalam sampel ini, teknik pengambilan yang digunakan adalah total sampel, yang melibatkan 8 peserta didik kelas II di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu.

Variabel dalam penelitian ini mencakup semua hal yang ditetapkan oleh peneliti. menjadi objek kajian untuk Diperiksa, sehingga informasi mengenai hasil penelitian dapat Diperoleh serta kesimpulan bisa dirancang (Andi Riyanto, 2018). Penelitian kuantitatif, variabel biasanya tergolong menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (independen variabel bebas) serta variabel ketergantungan (dependen variabel).

X1: Kemampuan membaca siswa sebelum penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL).

X2: Kemampuan membaca siswa setelah penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL).

Definisi operasional adalah batasan yang diberikan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek yang sedang diteliti. Definisi ini bertujuan untuk mengubah konsep abstrak menjadi deskripsi yang dapat diamati, diuji, dan diverifikasi oleh pihak lain (Putranto, 2020). Adapun variabel yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) ialah metode segala kesiapan dan Pemahaman siswa, hal ini hanya pada tingkat kelas yang mereka mengikuti. Pendekatan TaRL dirancang untuk membantupeserta didikmencapai potensi maksimal mereka dengan menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Metode Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menghitung peserta didik. Bahasa Indonesia: dan memfasilitasi perkembangan belajar setiap individu, sehingga dapat menumbuhkan semangat serta memotivasi pada proses belajar.
2. Kemampuan membaca ialah kemampuan untuk memahami dan menguraikan materi tertulis, sehingga bisa memperoleh pesan yang terkandung di dalam

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang dimanfaatkanoleh peneliti untuk menerima data yang dibutuhkan pada penelitian sistematis dan efisien (Maulana, 2022). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan artinya bentuk observasi. Bentuk observasi yang dibuat spesifik untuk memperoleh informasi mengenai variabel-variabelyangditeliti.

**Tabel 1**  
Instrumen Kemampuan membaca

No	Indikator	Aspek yang di amati
1	Lapal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyuarakan kata dan kalimat dengan tepat</li> <li>• Mampu membaca huruf-hurud dengan tepat</li> <li>• Membaca dan mengucapkan huruf, kata, suku kata, serta kalimat yang sederhana</li> </ul>
2	Intonasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengucapkan kata-kata serta kalimat yang menggunakan intonasi yang baik dan benar.</li> <li>• Membaca dengan intonasi yang tepat.</li> </ul>
3	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membaca semua bacaan</li> <li>• Membaca bacaan tanpa terbata bata</li> </ul>
4	Kejelasan Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dengan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.</li> <li>• Membaca bacaan dengan volume yang keras.</li> </ul>

**Tabel 2**  
Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca

Penilaian	Deskripsi
21-40	Belum berkembang (4)
41-60	Mulai berkembang (3)
61-80	Berkembang sesuai harapan (2)
81-100	Berkembang sangat baik (1)

Sumber: (Nomor, 2019)

Analisis data merupakan alat penelitian yang dilaksanakan setelah pengumpulan semua data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti telah dikumpulkan sepenuhnya (A. S. Millah et al., 2023). Pada penelitian ini, peneliti memakai 2 teknik analisis data, yaitu uji expert judgment dan uji hipotesis. Uji expert judgment digunakan untuk mendapatkan penilaian.

1. Uji expert judgment adalah metode evaluasi atau penilaian yang melibatkan pendapat, pengalaman, atau wawasan dari seorang atau sekelompok ahli (expert) dalam suatu bidang tertentu. Peneliti meminta pertimbangan dari pakar ahli expert judgment dari dosen Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara. Peneliti menggunakan Lembar Observasi Kreativitas Siswa, yang nantinya peneliti akan menggunakan lembar observasi sebagai alat ukur.

- Uji hipotesis adalah suatu proses yang digunakan untuk memancarkan kekuatan bukti yang Diperoleh dari contoh serta menyampaikan dasar untuk menarik kesimpulan tentang populasi. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengajukan kelayakan hipotesis yang diajukan, apakah dapat disetujui atau ditolak berdasarkan analisis data yang ada. Dengan demikian, uji hipotesis membantu peneliti dalam mengambil keputusan yang berbasis informasi mengenai hubungan atau perbedaan yang terdapat dalam populasi yang diteliti.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi dilakukan pada kelas II Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Sampel yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup dari 8 siswa. Hasil ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap membaca kemampuan siswa. penilaian ahli.

**Table 3**  
Data Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Pre-test	Post-Test
1.	Muhammad Fiqri	38	80
2.	Ferli	48	83
3.	Muhammad Rizki	48	83
4.	Alika Nayla Putri	50	73
5.	Amira	50	73
6.	Fawas Izian	45	80
7.	Nurul Muilda	43	70
8.	Afka Nadifa	45	73
Jumlah		367	615
rata-rata		45,875	76,875
Max		50	83
Min		38	70

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa sebelum digunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL yaitu 45,875, sedangkan setelah menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL maka rata-rata siswa yang di dapat yaitu 76,875. Dari hasil tabel di atas maka dapat kita simpulkan bahwa pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Kelas II Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Peningkatan skor rata-rata menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu siswa dengan berbagai tingkat kemampuan untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Uji coba independen berguna untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan yang signifikan dalam hasil pasca-tes yang diperoleh oleh peserta didik dalam kelompok eksperimen. dan akibat pra-ujian siswa pada kelompok kontrol. Akibat uji analisis hipotesis dapat dicermati ditabel :

**Tabel 4**  
Group Statistics

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Membaca	pretest	8	45.8750	4.05101	1.43225
	posttest	8	76.8750	5.16686	1.82676

**Tabel 5**

Independent Sampel Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	2.400	.144	-13.355	14	.000	-31.00000	2.32129	-35.97867	-26.02133
	Equal variances not assumed			-13.355	13.246	.000	-31.00000	2.32129	-36.00540	-25.99460

Sesuai tabel diatas nilai sig (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.000, yang menunjukkan bahwa 0.000 < 0.05. ini berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima, sementara hipotesis nol (Ho) ditolak. Menggunakan kemampuan kesimpulan dalam pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Bila nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pada pres-test dan post-test.
- 2) Bila nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca sebelumnya serta sesudah pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas II Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia, ditemukan bahwa pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini didukung oleh hasil pre-test dan post-test, di mana terjadi peningkatan skor rata-rata dari 45,875 menjadi 76,875 setelah penerapan TaRL. Selain itu, uji statistik menggunakan Independent Sample Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Ini berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima, sementara hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL), yang menunjukkan efektivitas metode ini. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia, metode ini memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas. Berikut adalah aspek implementasinya, Dapat Diterapkan di Berbagai Konteks Pendidikan:

- 1) Sekolah formal dan nonformal: pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dapat diterapkan baik di sekolah umum maupun di pusat bimbingan belajar seperti sanggar bimbingan.
- 2) Lingkungan dengan keterbatasan sumber daya: pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) telah terbukti efektif di negara berkembang dengan keterbatasan infrastruktur pendidikan, sehingga berpotensi diterapkan di daerah terpencil atau dengan akses pendidikan terbatas.
- 3) Beragam tingkat siswa: Karena pendekatan ini berfokus pada kebutuhan individu siswa, *Teaching at The Right Level* (TaRL) dapat diterapkan pada kelompok siswa dengan kemampuan literasi yang beragam, termasuk anak-anak yang mengalami keterlambatan belajar.

Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa *Teaching at The Right Level* (TaRL) berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan: 1) Ukuran Sampel yang Terbatas, 2) Studi Jangka Panjang (Longitudinal Study), 3) Fokus Hanya pada Kemampuan Membaca, 4) Tidak Ada Kelompok Kontrol, 5) Faktor Eksternal yang Tidak Terukur.

#### D. SIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis mengindikasikan penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) menyampaikan kontribusi positif serta peningkatan kemampuan membaca siswa. Efektivitas pendekatan ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan data sebelum dan sesudah perlakuan (pra-uji dan pasca-tes). Berdasarkan analisis perolehan nilai (sig-tailed) sebanyak 0.000, yang lebih kecil dari 0,05. Penemuan dalam studi pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terbukti efektif untuk memperbaiki keterampilan membaca, karena itu, metode ini bisa dijadikan salah satu cara lain dalam kegiatan pembelajaran untuk mengasah dan mengembangkan keahlian membaca peserta didik lebih optimal. Penelitian ini juga menyatakan bahwa penerapan pendekatan ini menyampaikan akibat yang

signifikan terhadap perkembangan keterampilan membaca siswa dalam Bahasa Indonesia, sehingga layak untuk diimplementasikan dalam konteks Pendidikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini. Tanpa bantuan dan dukungan Anda semua, artikel ini tidak akan terwujud.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abadiyah, R. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Bank di Surabaya. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 2(1), 49–66. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.837>
- Alvi, & Basri, A. (2023). Penggunaan Metode Sas (Struktural Analisis Sintetik) dengan Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 19 Asam Jawa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22290–22299.
- Andi Riyanto. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Price Discount Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Kepuasan Pelanggan*, 19.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Aulia, D., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 32–41. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.181>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantiative Research). *Istiqlah*, 2(1), 86–100.
- Eko Wahyu Saputro, Ani Rakhmawati, & Reni Sunarso. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(1), 179–192. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.920>
- Fita Endah Pratiwi, Afriatun Afriatun, & Anggun Badu Kusuma. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi TaRL pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 165–174. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2443>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Huljannah Arianto, M., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>
- Kristanto, Saragih, M., & Triyanti Purba, D. (2024). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia, Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sumber Aksara Mas. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 55–66. <https://doi.org/10.36985/qn79b341>
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.

- Millah, H., & Suryana, H. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen ( Studi Kasus Pada Alfamart Di Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran )*. 6(2), 134–142.
- Ningsyih, S., Yuliance, S., Haryati, M. S., Syarifudin, Zulharman, & Ahyar. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Melalui Pembelajaran TaRL pada Program Gemar Literasi Sekolah Dasar. *STKIP Taman Siswa Bima*, 1–5. <http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/142%0Ahttp://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/download/142/95>
- Putranto, muhammad noval. (2020). Tinjauan Operasional Bagian General Affair Pada Pt . Kamadजाja Logistics. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 5.
- Putri, A. R., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2022). Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1192–1199. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3162>
- Rahayu, W., Winoto, Y., & Rohman, A. S. (2016). Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar (Survei Aspek Kebiasaan Membaca Siswa SD Negeri 2 Pinggirsari di Desa Pinggirsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung). *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i25>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- RIMANG, S. S., USMAN, H., & MANSUR, M. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching At the Right Level and Culturally Responsive Teaching Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ix Andi Page Smpn 1 Segeri Pangkep. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 158–166. <https://doi.org/10.51878/language.v3i4.2641>
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 175–184. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/mfyhe>
- Sholikah, S. K., Sunarti, S., & Masfingatn, T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMP Melalui Model PJBL dengan Pendekatan TARL. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 9(1), 47–58. <https://doi.org/10.18592/ptk.v9i1.9400>
- sopi paris, jusmawati, samsul alam. (2018). Selecta education. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Ipa Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Dan Model Tebak Kata Sopi*, 1(2), 111–125.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>